



**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI
TERHADAP PSIKOMOTORIK SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS VIII DI SMP SWASTA
MULIA SECURAI**

Syadira Ramadhani Efendi, Muhizar Muchtar², Ahmad Fuadi³

¹ Mahasiswa Program Studi PAI STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura, Indonesia

² Dosen Program Studi PAI STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura, Indonesia

³ Dosen Program Studi PAI STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura, Indonesia

Email : diraramadhani231@gmail.com¹, muhizarmuchtarms54@gmail.com²,

ahmadfuadi311989@gmail.com³

Abstract :

This research is motivated by the lack of utilization of information technology as a learning medium used in the learning process so that students' psychomotor skills in learning have not met the criteria. This study aims to determine the effectiveness of the use of information technology on students' psychomotor skills in Islamic Religious Education class VIII at Mulia Secerai Private Junior High School. The sample used in this study is grade VIII students of Mulia Secerai Private Junior High School which totals 28 students. The number of samples used in this study is less than 30 students, so this study uses a sample technique, namely nonprobability sampling. This type of research is quantitative research, conducted with an experimental approach. This study uses a pre-experimental design method of one group pretest-posttest. From the results of the data analysis, the pretest results were obtained with an average score of 73 with the lowest score of 60 and the highest score of 80. Meanwhile, the average score of the posttest results obtained was 80 with the lowest score of 68 and the highest score of 88. To see the quality of the data, normality, homogeneity and hypothesis tests were carried out. In hypothesis testing, an independent sample t-test is used. Pretest and Posttest with 4,441 tcount while ttable is 1,717. Because the tcount > ttable is 4,441 > 1,703, Ho is rejected and Ha is accepted, which means that the use of information technology on students' psychomotor skills is effective in the subject of Islamic Religious Education grade VIII of Mulia Secerai Private Junior High School.

Keywords : *Information Technology and Student Psychomotor*

Abstrak :

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang memanfaatkan teknologi informasi sebagai media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga psikomotorik siswa dalam pembelajaran belum memenuhi kriteria. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan teknologi informasi terhadap psikomotorik siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Swasta Mulia Secerai. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Swasta Mulia Secerai yang berjumlah 28 siswa. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini kurang dari 30 siswa maka penelitian ini menggunakan teknik sampel yaitu *nonprobability sampling*. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dilakukan dengan pendekatan eksperimen. Penelitian ini menggunakan metode *design pre-experimental design one group pretest– posttest*. Dari hasil analisis data diperoleh nilai hasil pretest

dengan rata-rata nilai yaitu 73 dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 80. Sedangkan nilai hasil posttest yang diperoleh rata-rata nilai yang diperoleh 80 dengan nilai terendah 68 dan nilai tertinggi 88. Untuk melihat kualitas data dilakukan uji normalitas, homogenitas dan hipotesis. Pada pengujian hipotesis, menggunakan uji independent sample t-test. pretest dan posttest dengan diperoleh t_{hitung} sebesar 4,441 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,717. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,441 > 1,703$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa penggunaan teknologi informasi terhadap psikomotorik siswa efektif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Swasta Mulia Securai.

Kata Kunci: *Teknologi Informasi, Psikomotorik Siswa*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan, karena dengan adanya pendidikan dapat menggali potensi yang dimiliki oleh peserta didik dan membentuk seseorang berakhlakul karimah. Salah satu pendidikan yang berperan penting untuk mencapai suatu tujuan pendidikan nasional adalah pendidikan agama Islam, karena pendidikan agama Islam yang akan mengajarkan bagaimana tingkah laku yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Selain itu, pendidikan agama Islam memberikan pelajaran dan tuntunan tentang ibadah (*hablum minallah*) dan hubungan dengan sesama manusia (*hablum minannas*).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Lestari (2018: 94) mengatakan para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman.

Proses menempuh pengajaran Pendidikan Agama Islam yang efektif dan efisien, pendidik harus benar-benar mengupayakan jalan yang sebaik-baiknya sehingga dapat diterima dengan mudah oleh peserta didik, hal tersebut juga dapat diteladani dari firman Allah SWT. dalam surat An-Nahl ayat 125 sebagai berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ
Artinya: "serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk." (Q.S An-Nahl:125).

Berdasarkan ayat tersebut maka dapat dipahami bahwa didalam mengajak manusia agar berpegang pada nilai-nilai ajaran agama Islam maka harus ditempuh dengan cara yang bijaksana, pelajaran yang baik dan argumentasi yang dapat diterima oleh orang lain. Maka demikian halnya dengan penyampaian pembelajaran terhadap peserta didik hendaknya ditempuh dengan cara yang baik sehingga dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan observasi peneliti di SMP Swasta Mulia Securai, pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan belum sesuai dengan yang diharapkan. Berkembangnya teknologi informasi, bertolak belakang dengan guru dan keadaan di SMP Swasta Mulia Securai. Meskipun sarana prasarana teknologi informasi di sekolah memadai, guru masih belum mahir dalam menggunakan teknologi informasi. Rusman, dkk (2015: 78) mengatakan bahwa kata teknologi berasal dari bahasa latin *texere* yang

mempunyai arti menjalin atau menyusun, dengan demikian istilah teknologi tidak seharusnya hanya dibatasi pada pengertian penggunaan mesin-mesin, meskipun pengertian yang sederhana ini banyak digunakan dalam pembicaraan sehari-hari.

Berdasarkan keadaan yang sering ditemui di pelaksanaan pembelajaran yaitu masih banyaknya tantangan dan permasalahan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Masalah ini bukan hanya hasil belajar siswa saja tetapi psikomotorik siswa dalam mempraktekkan pengetahuan yang telah diberikan. Berdasarkan observasi peneliti di SMP Swasta Mulia Securai, pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan belum sesuai dengan yang diharapkan. Rendahnya aktivitas maupun psikomotorik belajar siswa SMP Swasta Mulia Securai. Ranah psikomotorik ini terdiri dari kesiapan, peniruan, membiasakan, menyesuaikan dan menciptakan.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti penting untuk menggunakan teknologi informasi pada pembelajaran khususnya materi tata cara sholat jenazah berupa video pembelajaran yang dikembangkan sebagai media pembelajaran di kelas VIII SMP MTs Swasta Mulia Securai, pengembangan tersebut dilakukan melalui penelitian yang berjudul **“Efektivitas Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Psikomotorik Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMP Swasta Mulia Securai”**.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif dengan menggunakan metode *design pre-experimental design one group pretest– posttest*. Metode yang dijalankan dengan menggunakan suatu perlakuan (*treatment*) tertentu pada sekelompok orang (kelompok), kemudian hasil perlakuan tersebut dievaluasi. Pada desain *one- group pretest – posttest* ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan. Penelitian ini akan dilakukan di kelas VIII SMP Swasta Mulia Securai selama 2 minggu atau 2 kali pertemuan, dengan jumlah sampel sebanyak 28 siswa mulai dari bulan Mei sampai Oktober 2024.

Pembelajaran dilaksanakan dengan memberikan tes pengetahuan untuk melihat keefektifan pembelajaran dengan bentuk soal pilihan berganda sebanyak 25 soal, lalu dianalisis dengan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis data. Setelah diketahui kondisi awal pembelajaran dan diperoleh pretest, maka dapat diberikan perlakuan lalu diberikan posttest untuk mengetahui efektivitas penggunaan teknologi informasi terhadap psikomotorik siswa kelas VIII SMP Swasta Mulia Securai dengan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Untuk menguji signifikansi dengan menggunakan uji-t yang dilakukan dengan bantuan SPSS-21.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui tingkat psikomotorik siswa kelas VIII SMP Swasta Securai pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dilakukan dengan memberikan pretest berbentuk tes yang terdiri 25 butir soal pilihan berganda, lalu dianalisis dengan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis data. Setelah diketahui kondisi awal pembelajaran dan diperoleh pretest, maka dapat diberikan perlakuan lalu diberikan posttest untuk mengetahui efektivitas penggunaan teknologi informasi terhadap psikomotorik siswa kelas VIII SMP Swasta Mulia Securai.

1. Uji Prasyarat

Data yang dianalisis dalam penelitian kuantitatif melalui perhitungan statistik dan lebih jelasnya maka penelitian ini dilengkapi dengan paparan secara kualitatif yaitu deskriptif analisis. Peneliti melakukan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan teknologi informasi di kelas VIII SMP Swasta Mulia Securai dengan tujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan teknologi informasi terhadap psikomotorik siswa.

Kemudian peneliti memberikan tes pemahaman mengenai tata cara sholat jenazah sebelum diberikan perlakuan teknologi informasi. Adapun hasil pretest siswa kelas VIII SMP Swasta Mulia Securai sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Pretest Siswa Kelas VIII

No	Nama	Soal yang Benar	Skor Pretest
1	Aditia Nasution	15	60
2	Afriansyah	17	68
3	Ahmad Rafiza	18	72
4	Citra Melina Paalloan	19	76
5	Cut Naila Adiba	20	80
6	Dedek Syahputra	18	72
7	Fitra Akbar	17	68
8	Heru Sapii	18	72
9	Husna Dewi Simatupang	19	76
10	Jihan Novita Sari	20	80
11	Lian Samudra	17	68
12	M. Rizki	19	76
13	Melani Putri Sembiring	20	80
14	Mhd Raisyah Affaru	19	76
15	Muhammad Farhan	18	72
16	Nurul Maulida	21	84
17	Nuraini	18	72
18	Pahrum Nisa	17	68
19	Pasha Wanantara	20	80
20	Qaila Novita Lahagu	15	60
21	Rexi Permana Ginting	19	76

22	Riani	17	68
23	Ridho Pratama	22	88
24	Salsabil Afiffah	17	68
25	Saskya Adia Mecca	22	78
26	Syahra Aula	19	76
27	Syawal Akbar	17	68
28	Yogie Rizky Ananta	16	64
Jumlah			2046
Rata-rata			73
Nilai Tertinggi			88
Nilai Terendah			60

Berdasarkan hasil pretest siswa kelas VIII SMP Swasta Securai belum memenuhi kriteria ketuntasan yang diharapkan. Dari paparan nilai hasil pretest yang diperoleh rata-rata nilai yang diperoleh 73 dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 80.

Setelah mengetahui pengetahuan siswa mengenai sholat jenazah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, peneliti langsung memberikan perlakuan pembelajaran menggunakan teknologi informasi untuk melihat psikomotorik siswa mengenai materi sholat jenazah. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan menggunakan teknologi informasi yang artinya pembelajaran yang dilaksanakan dengan memanfaatkan video dan informasi dari internet mengenai tata cara pelaksanaan sholat jenazah. Berikut ini disajikan data hasil *posttest* siswa kelas VIII SMP Swasta Mulia Securai sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil posttest siswa kelas VIII

No	Nama	Soal yang Benar	Skor Posttest
1	Aditia Nasution	17	68
2	Afriansyah	19	76
3	Ahmad Rafiza	20	80
4	Citra Melina Paalloan	21	84
5	Cut Naila Adiba	19	76
6	Dedek Syahputra	19	76
7	Fitra Akbar	18	72
8	Heru Sapii	20	80
9	Husna Dewi Simatupang	21	84
10	Jihan Novita Sari	22	88
11	Lian Samudra	19	76
12	M. Rizki	20	80
13	Melani Putri Sembiring	21	84

14	Mhd Raisyah Affaru	20	80
15	Muhammad Farhan	20	80
16	Nurul Maulida	22	88
17	Nuraini	19	76
18	Pahrum Nisa	20	80
19	Pasha Wanantara	21	84
20	Qaila Novita Lahagu	19	76
21	Rexi Permana Ginting	21	84
22	Riani	18	72
23	Ridho Pratama	22	88
24	Salsabil Afiffah	19	76
25	Saskya Adia Mecca	21	84
26	Syahra Aula	20	80
27	Syawal Akbar	22	88
28	Yogie Rizky Ananta	18	72
Jumlah			2232
Rata-rata			80
Nilai Tertinggi			88
Nilai Terendah			68

Berdasarkan hasil posttest siswa kelas VIII SMP Swasta Securai belum memenuhi kriteria ketuntasan yang diharapkan. Dari paparan nilai hasil pretest yang diperoleh rata-rata nilai yang diperoleh 80 dengan nilai terendah 68 dan nilai tertinggi 88.

2. Uji kualitas Data

a. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data dari beberapa variabel penelitian yang diperoleh berasal dari data yang berdistribusi secara normal atau tidak. Teknik yang digunakan untuk pengujian normalitas dan tiap variabel dalam penelitian ini adalah *Kolmogorov-Seminorv*. Adapun hasil rangkuman dari perhitungan uji normalitas *pretest* dan *posttest* sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data Siswa Kelas VIII

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.

Pretest	.162	28	.058	.943	28	.131
Posttest	.146	28	.133	.938	28	.100

Berdasarkan hasil uji normalitas pretest dan posttest psikomotorik siswa Kelas VIII SMP Swasta Mulia Securai memahami materi sholat jenazah menggunakan teknologi informasi terlihat bahwa nilai signifikansi *Kolmogorov Smirnov* berturut adalah 0,058 dan 0,133 untuk nilai pretest dan nilai posttest. Nilai kedua signifikan kedua tes lebih besar dari nilai taraf signifikan 0,05, sehingga hipotesis nol yang menyatakan data berdistribusi normal untuk kedua tes dapat diterima. Dengan kata lain, data untuk kedua tes yang berasal dari sampel mempunyai data yang berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Data

Setelah melakukan uji normalitas, maka dilakukan pengujian homogenitas data pretest dan posttest. Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama. Metode yang digunakan untuk uji homogenitas data dalam penelitian ini adalah *Levene Test* yaitu *test of homogeneity of variance*. Adapun hasil perhitungan uji homogenitas dari kedua test disajikan sebagai berikut ini:

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas Data Kelas VIII

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.801	1	54	.375

Berdasarkan hasil uji homogenitas pretest dan posttest psikomotorik siswa Kelas VIII SMP Swasta Mulia Securai memahami materi sholat jenazah menggunakan teknologi informasi terlihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,375 yang lebih besar dari taraf signifikan sebesar 0,05, sehingga hipotesis nol yang menyatakan tidak ada perbedaan variansi antar tes. Hal ini menunjukkan bahwa kedua tes yang dilaksanakan di kelas mempunyai variansi data yang homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji dilakukan menggunakan software SPSS-21. Untuk menemukan uji hipotesis digunakan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya penggunaan teknologi informasi terhadap psikomotorik siswa efektif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Swasta Mulia Securai.

2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya penggunaan teknologi informasi terhadap psikomotorik siswa tidak efektif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Swasta Mulia Securai.

Adapun hasil perhitungan uji hipotesis dari kedua test disajikan sebagai berikut ini:

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis Data Siswa Kelas VIII

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	.801	.375	4.441	54	.000	6.929	1.560	3.800	10.057
Equal variances not assumed			4.441	53.006	.000	6.929	1.560	3.799	10.58

Berdasarkan perhitungan diatas menggunakan uji-t pada taraf $\alpha = 0,05$ dan diketahui nilai sig.(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample t-test dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang disignifikan antara psikomotorik siswa menggunakan teknologi informasi berdasarkan pretest dan posttest dengan diperoleh t_{hitung} sebesar 4,441 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,703.

Untuk melihat keefektifan penggunaan teknologi informasi terhadap psikomotorik siswa kelas VIII SMP Swasta Mulia Securai, maka diperoleh t_{hitung} uji independent sample t-test yaitu sebesar 4,441. Hal ini diperoleh dari pengelompokkan hasil psikomotorik siswa mengenai sholat jenazah yang di ambil sebelum perlakuan menggunakan teknologi informasi dan setelah perlakuan menggunakan teknologi informasi. Dan dalam hal nilai rata-rata psikomotorik siswa dalam memahami sholat jenazah kelas VIII pada pretest lebih rendah dari nilai rata-rata psikomotorik siswa dalam memahami sholat jenazah pada posttest.

Selanjutnya, membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dengan mencari $dk = n - 1$ yaitu $dk = 28 - 1 = 27$ dan taraf kesalahan yang digunakan adalah 0,05. Sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,703$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,441 > 1,703$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa penggunaan teknologi informasi terhadap psikomotorik siswa efektif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Swasta Mulia Securai.

KESIMPULAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih, media pembelajaran saat ini menggunakan teknologi informasi sebagai solusi untuk memudahkan peserta didik dalam memahami dan meningkatkan pengetahuan peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu, peserta didik juga dapat menerima informasi-informasi terkait mata pelajaran tersebut didalam maupun diluar sekolah. Pembelajaran teknologi informasi agar manfaatnya berkualitas dan maksimal terhadap pembelajaran siswa, maka akan dijelaskan bentuk manfaat yang telah disajikan dan bahan ajar yang telah disampaikan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dikemas (diajarkan) secara terpadu jika nantinya dalam teknologi informasi tersebut akan dimanfaatkan untuk siswa-siswa pada sekolah umum.

Hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti pada *pre test* dari jumlah siswa sebanyak 28 siswa hanya 13 orang yang menunjukkan ketuntasan klasikal minimal dengan nilai maksimum 84 dan nilai rata-rata 73. Hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti pada *posttest* dari jumlah siswa sebanyak 28 siswa, yang menunjukkan ketuntasa klasikal minimal yaitu 24 siswa dengan nilai maksimum 88 dan nilai rata-rata 80

Setelah diperoleh hasil pretest dan posttest siswa, maka peneliti mencari kualitas data yang diperoleh guna melihat Keefektifan penggunaan teknologi informasi terhadap psikomotorik siswa kelas VIII di SMP Swasta Mulia Securai. Berdasarkan perhitungan menggunakan uji-t pada taraf $\alpha = 0,05$ dan diketahui nilai sig.(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample t-test dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang disignifikan antara psikomotorik siswa menggunakan teknologi informasi berdasarkan pretest dan posttest dengan diperoleh t_{hitung} sebesar 4,441 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,703. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa penggunaan teknologi informasi terhadap psikomotorik siswa efektif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Swasta Mulia Securai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Terima kasih peneliti sampaikan kepada pihak Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti melakukan penelitian ini serta terima kasih kepada pihak penerbit jurnal yang telah menerbitkan jurnal penelitian ini.

REFERENSI

1. Journal

- Asih, D. E. Pengaruh Minat Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X di SMKN 1 Dumai Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Tadzakkur*, 2(1), 23–37, 2022. <https://doi.org/10.57113/taz.v2i1.121>.
- Astuti, N. H., Fine, R., & Sunan, B. Pengembangan Media Big Book Pada Tema Kewajiban dan Hakku Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, Vol.3(2), 105-111, 2019.
- Faturrahman, A., Sumardi., Adi E. Y., & Sutji, H. Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan Teamwork. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7 (2), 843-850, 2019.
- Idris. Efektivitas Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Potensia: Jurnal Kependidikan Islam*, 1 (2), 17-190, 2015.
- Jundi, M. Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2 (8), 297-304, 2022.
- Kandiri., & Mahmudi, B. Pendidikan Islam Ideal. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 4(20), 157–172, 2020. <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i2.187>.
- Lestari, S. Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 94–100, 2018.
- Nasution, H. A., & Suyadi. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Humanistik dengan Pendekatan Active Learning di SDN Negupuro Gowok. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17 (1), 31-42, 2020.
- Samsuar., Wiwit, A., Syarifah, F. H., Silvi, P. W. L., & Maulida. Hubungan Keterampilan Psikomotorik Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Dengan Penerapan Mikroskop Smartphone Berbasis Pendekatan Stem Sebagai Alat Praktikum Pada Materi Animalia. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 7 (1), 147-156, 2023.
- Sari, M., & Zulminiati. Efektivitas Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia Dini di TK Kecamatan Guguk Panjang Kota Bukit Tinggi. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 5 (1), 66-77, 2021.

2. Book

- Al-Qur'an dan Terjemah*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2020.
- Daradjat, D. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Darmawan, D. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Rosda, 2016.
- Darmawan, D. *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Daulay, H. P. *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2019.
- Fatahillah, A. M. *Keefektifan Aplikasi macromedia flash Terhadap Pembelajaran PAI Pada Kelas X UPT SMKN 1 Sinjai*. Skripsi: IAIM Sinjai, 2020.
- Habiburrahman, S., & Suroso, PR. *Materi Pendidikan Agama Islam 1*. Palembang: Feniks Muda Sejahtera, 2022.
- Kasmadi & Nia, S. S. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Mardani. *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*. Jakarta: Kencana, 2017.

- Mohtar, I. *Problematika Pembinaan Pendidikan Agama Islam Pada Masyarakat*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017.
- Mudlofir, A., & Evi, F. R. *Desain Pembelajaran Inovatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Mulyasa, E. *Implementasi KTSP Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Nurmawati. *Evaluasi Pendidikan Islam*. Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Depok: Rajawali Pers, 2019.
- Rusman., Deni, K., & Cepi, R. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Sani, R. A. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- no, H. B. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Zainiyati, H. S. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT*. Jakarta: Kencana, 2017.